

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pupuk organik cair urine kambing secara signifikan meningkatkan tinggi tanaman dan panjang daun bibit kelapa sawit pada berbagai waktu pengamatan, dari 2 MST hingga 10 MST. Perlakuan dengan dosis tertinggi pupuk organik cair urine kambing (K₃) memberikan hasil terbaik dalam kedua parameter tersebut, dengan peningkatan yang konsisten dibandingkan dengan kontrol dan perlakuan lainnya. Pupuk organik cair urine kambing terbukti mendukung pertumbuhan awal bibit kelapa sawit, meningkatkan vigor tanaman, dan memberikan manfaat yang signifikan dalam mempercepat pertumbuhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan efektivitas pupuk organik cair urine kambing dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman, namun berbeda dari penelitian yang menunjukkan dampak yang lebih besar dari pupuk organik dibandingkan dengan pupuk inorganik. Dengan demikian, pupuk organik cair urine kambing merupakan alternatif yang berharga dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas bibit kelapa sawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam tinggi tanaman dan panjang daun bibit kelapa sawit dengan aplikasi pupuk organik cair urine kambing, disarankan untuk menerapkan pupuk organik cair urine kambing secara lebih luas dalam praktik budidaya. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis optimal pupuk organik cair urine kambing guna menentukan tingkat yang paling efektif dan ekonomis. Melakukan perbandingan dengan pupuk organik dan inorganik lainnya juga dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efektivitas pupuk organik cair urine kambing, membantu dalam memilih strategi pemupukan terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas bibit kelapa sawit.